

**SAMIRI PERSPEKTIF TAFSIR AL-QURTHUBI DAN WAHBAH
ZUHAILI (QS. THA-HA AYAT 85, 87 DAN 95)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

Rahmat Fadhli
2111420025

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M / 1447 H**

**SAMIRI PERSPEKTIF TAFSIR AL-QURTHUBI DAN
WAHBAH ZUHAILI (QS. THA-HA AYAT 85, 87 DAN 95)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

OLEH:

**Rahmat Fadhli
2111420025**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M / 1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Rahmat Fadhli NIM: 2111420025 yang berjudul
“Samiri perspektif Tafsir Al-Qurthubi dan Wahbah Zuhaili (QS
Tha-Ha Ayat 85, 87 dan 95)”. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
(IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini
telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan
pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang
munaqasyah/skirpsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag
NIP. 196904301997031001

Jul Hendri, Lc, M.Hum
NIP. 198712242020121004

Mengetahui
a.n. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Ushuluddin

(Dr. Ashadi Cahyadi, M.A)
NIP. 198509182011011009



Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rahmat Fadhli yang berjudul "Samiri perspektif Tafsir Al-Qurthubi dan Wabbah Zuhaili (QS Tha-Ha Ayat 85, 87 dan 95)" Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 September 2025

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Bengkulu, September 2025

Dekan

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Aibdi Rahmat, M. Ag.

NIP. 196904301997031001

Pengujian I

Dra. Agustini, M, Ag

NIP. 196808171994032005

Sekretaris

Jul Hendri, Lc/M.Hum

NIP. 198712242020121004

Penguji II

Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum

NIP. 1995052620223211020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Samiri Perspektif Tafsir Al-Qurthubi Dan Wahbah Dzulaili (Qs. Tha-Ha Ayat 85,87 Dan 95)". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lainya kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2025
Mahasiswa yang menyatakan



Rahmat fadhli
Nim:2111420025

MOTTO

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”

Sesulit apapun jalanmu sesungguhnya Allah Senantiasa memelukmu



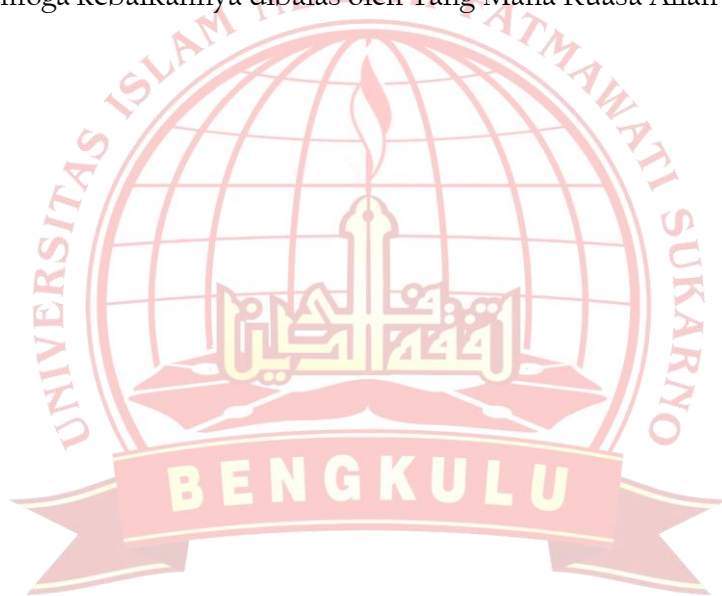
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan rahmat Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan segenap usaha dan do'a. Skripsi dengan judul "Samiri Perspektif Tafsir Al-Qurthubi dan Wahbah Zuhaili (QS. Tha-Ha Ayat 85, 87, dan 95)" berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai dengan sejauh ini. Berbagai halangan dan rintangan tetapi tidak pernah menyerah untuk menyelesaikanya.
2. Ayah (Lukman Hakim) dan ibu (Herawati), sebagai orang tua yang luar biasa, yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi semangat, membiayai dan telah memberi pengorbanan jiwa dan raga untuk kebahagiaan dan cita-cita penulis, semoga kalian senantiasa dalam rahmat Allah Swt.
3. Kemudian kakak-kakakku yang tercinta (Ekiya Irawan, Dea Luvita dan Fitratul Aini) telah memberikan semangat dan dukungannya.
4. Untuk Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (H. Syukraini Ahmad, MA) yang selalu memberikan motivasi.
5. Dosen Pembimbingku yang terhormat Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag selaku pembimbing I dan Jul Hendri, M.Hum selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
6. Kepada Seluruh teman-teman sekaligus saudara seperjuanganku dalam Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Ipuh Bengkulu (IMSI) terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku memberi motivasi

dan semangat untuk terus berjuang, demi menyelesaikan skripsi ini.

7. Kemudian juga kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta berbagai ilmu dan pengalaman, serta semua keluarga besar Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir baik kakak tingkat maupun adik tingkat.
8. Almamater kampusku, dan seluruh nama yang tersebut diatas, semoga kebbaikannya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah Swt.



ABSTRAK

Rahmat Fadhli NIM 2111420025, “Samiri Perspektif Al-Qurthubi Dan Wahbah Dzulaili (Qs. Tha-Ha Ayat 85,87 Dan 95)”.

Penelitian ini membahas penafsiran mengenai tokoh Samiri dalam QS. Tha-Ha ayat 85, 87, dan 95 menurut dua mufassir terkemuka, yaitu Imam Al-Qurthubi dalam Tafsir Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an dan Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) dan analisis komparatif (muqaran). Data primer diperoleh dari kedua kitab tafsir tersebut, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur pendukung seperti buku, jurnal, dan skripsi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qurthubi menekankan pada riwayat-riwayat historis dan identitas Samiri sebagai seorang munafik dari kaum penyembah sapi yang memanfaatkan kepergian Nabi Musa untuk menyesatkan Bani Israil melalui pembuatan patung anak sapi. Sementara Wahbah Zuhaili lebih menitikberatkan pada aspek rasional dan moral, menyoroti manipulasi Samiri terhadap kelemahan iman Bani Israil serta menolak riwayat israiliyat yang tidak jelas. Kedua mufassir sepakat bahwa Samiri bertanggung jawab atas kesesatan Bani Israil dan menggunakan perhiasan haram sebagai alat untuk menyesatkan. Namun, perbedaan utama terletak pada metode penafsiran: Al-Qurthubi cenderung deskriptif-historis, sedangkan Zuhaili lebih analitis-kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami keragaman penafsiran tokoh kontroversial dalam Al-Qur’an serta menguatkan pentingnya kehati-hatian dalam menerima riwayat dan konteks penafsiran.

Kata Kunci: Samiri, Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Wahbah Zuhaili, QS. Tha-Ha.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	S (Dengan Titik Diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H{	H (Dengan Titik Dibawah)
خ	Kha	KH	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik Diatas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	SY	-

ص	Sad	S{	S (Dengan Titik Dibawah)
ض	Dad	D{	D (Dengan Titik Dibawah)
ط	Ta'	T{	T (Dengan Titik Dibawah)
ظ	Za'	Z{	Z (Dengan Titik Dibawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik Diatas
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yaz|habu

كُتِبَ : Kutiba

ذُكِرَ : Z|ukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	Fathah	A	A
وَ	Kasrah	I	I

Contoh: كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : H{aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf	Ditulis
اِ	Fathah dan Alif	Ā	a Dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i Dengan garis di atas
وِ	Dammah dan Wawu	Ū	u Dengan garis di atas

Contoh: قَالَ : Qaḷa

قِيلَ : Qiḷa

رَمَى : Rama

يَقُولُ : Yaquḷu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةُ : T}alh}ah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu diteransliterasikan dengan hah.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا : Rabbana> نُعَمَّ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulis Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “al”. sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

Contoh: الرَّجُلُ : Al-Rajulu السَّيِّدَةُ : Al-Sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya. bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ : Al-Qalamu الْجَلَالُ : Al-Jalalu

البَدِيعُ : Al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah diteransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

النَّوْء : An-nau'u

تَأْخُذُن : Ta'khuzuna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa ma' muh}ammadun illa' rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain

sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: **لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** : Lillāhi al-amru jamīʿan.



KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah Swt. berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Samiri Perspektif Tafsir Al-Qurthubi Dan Wahbah Zulaili (Qs. Tha-Ha Ayat 85,87 Dan 95)”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Bapak Drs. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I.,M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin,Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
4. Bapak H. Syukraini Ahmad., MA selaku koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN FAS Bengkulu.
5. Bapak Aibdi Rahmat, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak Jul Hendri, M.Hum selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.

7. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Keluarga besar Ilmu Al-Qurān dan Tafsir, khususnya prodi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir 2021 terimakasih atas semua doa, dukungan dan kerjasamanya.
10. Staf dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Agustus 2025
Penulis

Rahmat Fadhli
Nim: 2111420025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Al-Qur'an.....	22
B. Pengertian Kisah Dalam Al-Qur'an	25
C. Macam-Macam kisah Dalam Al-Qur'an	27
D. Sinopsis Samiri.....	29
BAB III BIOGRAFI AL-QURTHUBI DAN WAHBAH ZUHAILI.	
A. Biografi Al-Qurthubi.....	34
B. Guru-guru Al-Qurthubi.....	35
C. Karya-karya Al-Qurthubi.....	36

D. Selayang Pandang Tafsir Al-jami' Li Ahkam Al-Qur'an.....	37
E. Biografi Wahbah Zuhaili.....	40
F. Karya-karya Wahbah Zuhaili.	43
G. Selayang Pandang Tafsir Al-Munir.	45
H. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Munir.....	54
BAB IV PENAFSIRAN AL-QURTHUBI DAN WAHBAH ZUHAILI	
TENTANG SAMIRI	
A. Tafsir Al-jami' li Ahkam Al-Qur'an karya Al-Qurthubi	56
B. Tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili.....	63
C. Perbandingan Penafsiran Al-Qurthubi Dan Wahbah Zuhaili Mengenai Ayat Tentang Samiri.	67
D. Analisis Penafsiran kata Samiri Perspektif Tafsir Al-Qurthubi dan Wahbah Zuhaili	70
E. Relevansi Kisah Samiri Terhadap Fenomena di Era Modern	74
BAB V PENUTUP.	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	